

HUBUNGAN DUKUNGAN DAN MOTIVASI KELUARGA TERHADAP PELAKSANAAN PENGOBATAN KANKER

Ati Rohmawati^{1*}, Febi Ratnasari², Lastri Mei Winarni³

^{1,2,3}STIKes Yatsi Tangerang

Email Korespondensi: atira1001@gmail.com

ABSTRACT: THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND MOTIVATION TO THE IMPLEMENTATION OF CANCER TREATMENT

Background: *Cancer patients undergoing chemotherapy sometimes feel pessimistic that their disease cannot be overcome and cannot be cured, to reduce pessimism, family support and management is needed so that the continuity of chemotherapy that is carried out by the client can run smoothly so that they have the motivation to recover.*

Purpose: *This study was to determine the relationship between family support and motivation for the implementation of cancer treatment.*

Methods: *Searching journals during July 2020 using online databases such as Google Scholar, Pubmed, Ebsco, with PRISMA format, obtained 20 articles.*

Results: *Based on the existing cases and the collection of journals on family support and motivation in cancer treatment, the data showed varied data, but overall 67% family support and 33% motivational support in the process of treating patients with cancer.*

Conclusion: *From the results of several studies that there is an influence of family support and motivation in increasing motivation to recover.*

Keywords: *family support, motivation, cancer treatment*

INTISARI: HUBUNGAN DUKUNGAN DAN MOTIVASI KELUARGA TERHADAP PELAKSANAAN PENGOBATAN KANKER

Latar Belakang : Pasiannya kanker yang menjalani kemoterapi kadang-kadang merasa pesimis bahwa penyakitnya tidak dapat diatasi dan tidak dapat sembuh, untuk mengurangi pesimis itu diperlukan dukungan keluarga dan penatalaksanaannya agar kelangsungan kemoterapi yang dijalani oleh klien tersebut dapat berjalan lancar sehingga mempunyai motivasi untuk sembuh.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan dan motivasi keluarga terhadap pelaksanaan pengobatan kanker.

Metode : Pencarian jurnal selama Juli 2020 menggunakan data base online seperti Google cendekia, Pubmed, Ebsco, dengan format PRISMA didapatkan 20 artikel.

Hasil : Berdasarkan kasus yang ada dan pengumpulan jurnal terhadap dukungan dan motivasi keluarga dalam pengobatan kanker menunjukkan data yang bervariasi, tetapi secara keseluruhan 67% dukungan keluarga dan 33% dukungan motivasi dalam proses pengobatan pasien dengan kanker.

Kesimpulan: Dari hasil beberapa penelitian bahwa ada pengaruh dukungan dan motivasi keluarga dalam meningkatkan motivasi untuk sembuh.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Motivasi, Pengobatan kanker

PENDAHULUAN

zaman era globalisasi sekarang ini kita sebagai manusia modern dituntut untuk melakukan segala hal dengan cepat dan tepat, sehingga berdampak kepada cara menyajikan dan pola makan yang siap saji. Dari budaya dan kebiasaan tersebut sehingga timbul cara makan siap saji dan makanan yang menggunakan bahan pengawet agar siap dan disajikan dengan cepat seperti makanan instan, makanan berlemak, minuman beralkohol dan merokok sehingga makanan tersebut menjadi pemicu terjadinya kanker (Adrian, 2019). Karsinoma merupakan jenis kanker berasal dari sel yang melapisi permukaan tubuh atau permukaan saluran tubuh, misal-nya kanker payudara (Akmal, 2018).

Jumlah penderita kanker di seluruh dunia terus meningkat secara signifikan. Laporan terbaru yang dirilis oleh International Agency for Research on Cancer, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengestimasi terdapat 18,1 juta kasus kanker baru dan 9,6 juta kematian yang terjadi pada tahun ini. Serangan kanker yang massif ini membuat WHO memprediksi kanker bakal menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia pada akhir abad ini. Kanker bakal menjadi penghalang terbesar bagi manusia untuk meningkatkan angka harapan hidup. Hasil laporan ini didapat setelah peneliti menganalisis data dari 185 negara di dunia dengan melihat lebih dalam pada 36 jenis kanker.

Di Amerika tercatat 21 persen kasus kanker dengan 14,4 persen kematian akibat kanker, meski hanya mencakup 13,3 persen populasi dunia. Sedangkan Eropa menyumbang 23,4 persen kasus kanker dan 20,3 persen kematian, walau memiliki 9 persen populasi dunia. Di sisi lain, laporan ini

menemukan bahwa upaya pencegahan dapat membuahkan hasil. Negara yang memiliki kampanye kesadaran publik dan hukum yang kuat untuk membuat orang berhenti merokok seperti di Eropa Utara dan Amerika dapat menurunkan jumlah penderita kanker paru-paru. Kasus kanker serviks juga menurun karena upaya pemeriksaan dini yang digalakkan. Pada negara dengan ekonomi yang kuat, jumlah kanker akibat kemiskinan dan infeksi juga menurun. Namun, kanker akibat gaya hidup seperti obesitas dan alkohol justru meningkat.

Risekesdas 2018 menunjukkan peningkatan terhadap kejadian kanker di Indonesia cukup tinggi. Angka kejadian kanker di Indonesia terjadi pada 136,6 per 100.000 penduduk, berada pada urutan ke-8 se-Asia Tenggara dan ke-23 di Asia. Untuk jenis kanker yang paling banyak menyerang masyarakat Indonesia berbeda pada tiap jenis kelamin. "Untuk laki-laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk. Kemudian diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk. Angka kejadian perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yakni 42,1 per 100.000 penduduk dan kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk," terangnya (Kemenkes RI, 2018).

World Health Organization (WHO) mencatat bahwa pada tahun 2018 di Indonesia terdapat 348.809 kasus penderita penyakit kanker di mana sebanyak 207.210 jiwa meninggal (59,4%). Dari jumlah penyakit tersebut, kanker payudara menempati peringkat tertinggi yaitu sebanyak 58.256 kasus (16,7%) dengan kematian mencapai 22.692 jiwa (11%). Masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di

Indonesia untuk saat ini yaitu kanker payudara yang termasuk penyakit tidak menular dan kejadian kanker payudara sebanyak 1.677.000 kasus menurut WHO (2019). Di Rumah Sakit di Indonesia menunjukkan kasus kanker payudara tertinggi 12.014 orang (28,7%), menyusul kanker serviks 4342 orang (10,4%) (Kemenkes RI, 2019). Secara nasional menurut RISKESDAS 2018 prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2018 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Dari seluruh provinsi di Indonesia, prevalensi penyakit kanker di Provinsi Banten menempati urutan ke 22 yaitu sebanyak 1,0% atau sekitar 11.523 orang.

Penyakit kanker sebagaimana karakter dari berbagai penyakit tidak menular, merupakan penyakit kronis dengan durasi yang panjang dan dengan proses penyembuhan atau pengendalian kondisi klinis yang umumnya lambat dan proses yang lama (Kemenkes, 2017). Sehingga memerlukan dukungan dan bantuan dari semua unsur, salah satunya adalah dukungan keluarga yang akan mempengaruhi proses pengobatan dan perawatan pasien. Menurut Andar Moyo (2012). Dukungan keluarga sangat penting bagi anggota keluarga yang sedang mengalami gangguan kesehatan sehingga keluarga harus menjalankan fungsinya untuk merawat anggota keluarga yang sedang sakit (Kaur, 2015).

Proses pengobatan dan perawatan yang lama akan

mempengaruhi masalah fisiologis, psikologis, dan social, sehingga diperlukan motivasi dari pasien selain dukungan dari keluarga yaitu motivasi untuk sembuh. Menurut Edy Sutrisno (2016) suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai factor pendorong perilaku seseorang. Tujuan dari penderita memiliki motivasi sembuh adalah meningkatkan kemauan pasien agar sembuh dari sakitnya. Banyak persoalan yang bisa terjadi karena kurangnya kasih sayang dari keluarga serta kemungkinan dari diri pasien yang sudah tidak mempunyai motivasi untuk sembuh dikarenakan penyakit yang diderita sudah terlalu lama. Faktor yang sangat mempengaruhi untuk meningkatkan kualitas hidup juga tergantung kepada diri sendiri dalam memotivasi sembuh dengan cara mengikuti proses pengobatan yang dianjurkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti berdasarkan fenomena dukungan keluarga bagi para penderita kanker dalam rangka memberikan motivasi untuk sembuh. Karena semakin kompleks masalah psikologis yang dirasakan oleh para penderita kanker maka diperlukan upaya untuk mengubah persepsi negatif dan sikap pesimis terhadap kesembuhan penyakitnya dengan cara menumbuhkan motivasi untuk sembuh.

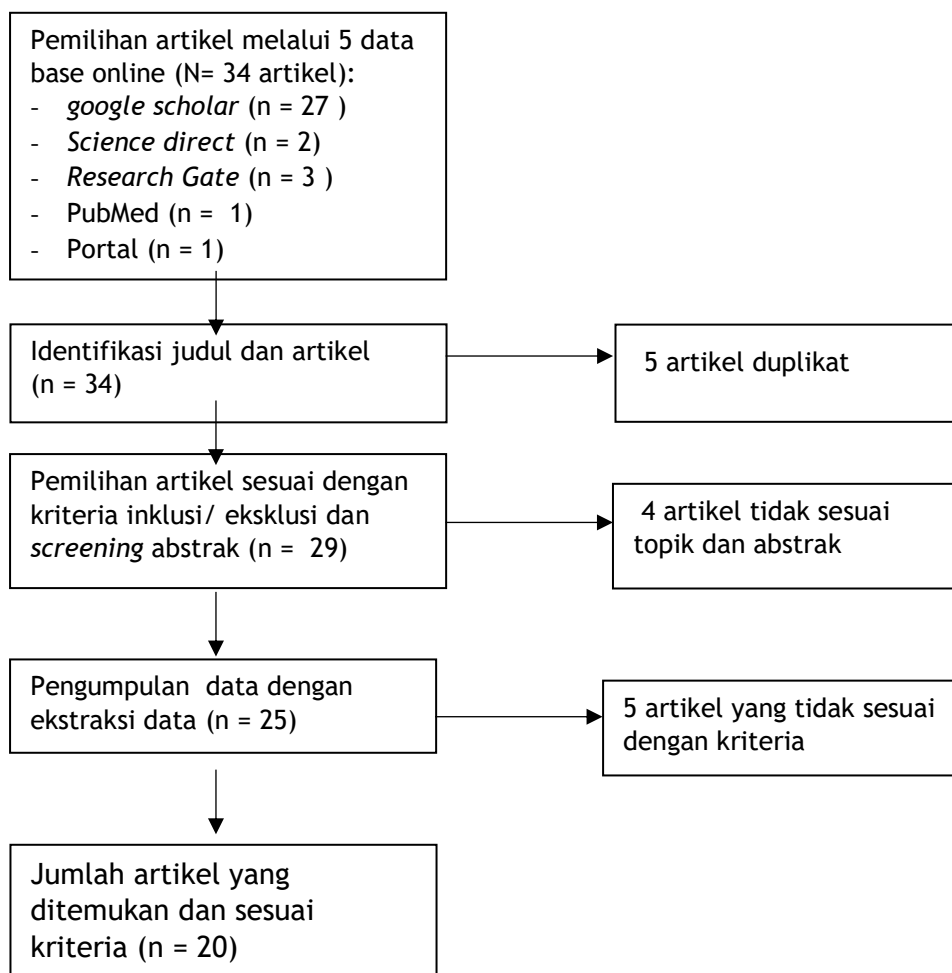
METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah literate review sederhana, yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan yang diterbitkan pada tahun 2016-2020.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriterianya adalah Sumber literatur yang digunakan berdasarkan jurnal yang dipublikasi pada tahun 2016 sampai 2020 dengan menyesuaikan keyword penulisan yang terkait dengan topik penelitian. Strategi pengumpulan data menggunakan *search engine* atau situs jurnal yang sudah melalui tahap penelitian sebelumnya. Melakukan pencarian berdasarkan artikel *full* teks. Melakukan penilaian terhadap jurnal berdasarkan tujuan penelitian. Melakukan analisis berdasarkan tema yang dipilih. Dalam pengumpulan data, selain mengidentifikasi kata kunci, peneliti menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai syarat

dalam melakukan pengumpulan data. Adapun kriteria inklusi yaitu artikel menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, responden merupakan pasien kanker, publikasi artikel dalam rentang waktu 5 tahun (2016 - 2020). Sedangkan kriteria eksklusi yaitu artikel berbayar dan tidak *full text*. Berdasarkan hasil ditiga *database Google Scholar, Science direct, PubMed, Research Gate* dan portal penulis mendapatkan 34 jurnal dengan kata kunci dan Boolean yang sudah ditentukan. Sebanyak 34 jurnal diperiksa jurnal yang sama atau duplikasi didapatkan 5 jurnal dan tersisa 29 jurnal. Tahap selanjutnya 29 jurnal dilakukan screening dikeluarkan berdasarkan kelayakan judul sebanyak 4 jurnal, abstrak tidak ada 2 jurnal dan tidak *full text* sebanyak 2 jurnal sehingga tersisa 25 jurnal. Selanjutnya 25 jurnal dilakukan kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jurnal tidak sesuai dengan kriteria sehingga tersisa 20 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Tergambarkan dalam diagram dibawah ini :

Diagram 2.1 Pencarian Jurnal Dengan Flow PRISMA



Hasil

No	Peneliti	Sampel	Judul	Sumber	Hasil
1.	Suyanto		Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi Family support in cancer patients with chemotherapy	Buku Proceeding Unissula Nursing Conference Tema : "Nurse Roles in Providing Spiritual Care in Hospital, Academic and Community"	Dukungan keluarga yang optimal lebih baik dalam meningkatkan motivasi pasien dalam menjalakan pengobatan dibandingkan dengan yang tidak. Dukungan keluarga dalam tingkatan sedang (81,7%).
2.	Indah Sri Wahyuningsih	128 pasien	Protret Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi	Jurnal kesehatan, The 10th University Research Colloquium 2019 Sekolah Tinggi	Hasil penelitian responden dengan dukungan keluarga cukup sejumlah 96 responden (75,0%), dukungan keluarga

				Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong	kurang sejumlah 26 responden (20,3%) dan dukungan keluarga baik sejumlah 6 responden (4,7%).
3.	Riza Sofia	10 responden	<i>Cancer Patients experience in Dealing with Chemotherapy</i>	Jurnal Ilmu Keperawatan (2018) 6 : 2 ISSN: 2338-6371, e-ISSN 2550-018X	Hasil: berupa empat tema utama yang berkaitan dengan pengalaman pasien kanker dalam menghadapi kemoterapi, dengan tujuan tentang pengalaman pasien kanker dalam menghadapi kemoterapi. Di dapat dukungan keluarga baik 18 (64,3%) orang dari 21 responden tepat waktu terhadap pengobatan kanker.
4.	Kevin Patar Aruan	40 responden.	Hubungan dukungan sosial terhadap pengobatan kanker payudara di yayasan kanker wisnuwardhana	Jurnal Promkes, Vol. 3, No. 2 Desember 2015: 218-228	Menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara dukungan sosial keluarga dengan pengobatan kanker payudara ($p < 0,05$).
5.	Zuriati	sampel 35.	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien paska kemoterapi di Ruang Kemoterapi	<i>Indonesian journal of helth developmt</i>	Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan pada pasien. Dengan hasil nilai p value 0,028.
6.	Mahwita Sari	37 responden	Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di ruang cendrawasih i rsud arifin achmad provinsi riau	Jurnal keperawatan	Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi. Dengan nilai $p\ value = 0,008$ ($p\ value < 0,05$) dengan $OR=9,000$
7.	Fenni Prisiska	29 pasien	Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani radioterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017	Jurnal keperawatan	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh pada pasien dalam proses kemoterapi. Didapatkan $p\ value = 0,047$

8.	Heni Susanti	128 pasien	Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (2019)	Jurnal keperawatan, repository Unissula	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh dalam proses kemoterapi dan tingkat pendidikan tidak ada pengaruh dalam proses dukungan dengan motivasi sembuh. Dukungan keluarga cukup sebanyak 96 responden (75,0%),
9.	Siregar, Ria Betty	627 Pasien	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Sembuh pada Wanita Penderita Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan. (2018)	Jurnal kesehatan masyarakat Universitas Medan Area	Dukungan keluarga berkontribusi terhadap motivasi sembuh sebesar 65,3 % Berdasarkan perhitungan bahwa hipotesis yang diteliti diterima dan terdapat hubungan positif bahwa dukungan keluarga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi sembuh pada wanita penderita kanker payudara.
10.	Endiyono	42 responden	Hubungan dukungan spiritual dan dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (2016)	Jurnal ilmiah Medisain Ilmu-ilmu kesehatan.	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan p value = 0.028
11.	Novi Yanti	Jumlah 26	Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Ca Serviks (2019)	Jurnal kesehatan Stikes Nusantara	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas Hidup pasien ca serviks. Dari 26 orang (49,1%) yang mendapat dukungan keluarga yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 16orang (30,2%)
12.	Tri Nurhidayat	Jumlah 26	Dukungan pasangan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi Di Rsi Sultan Agung Semarang (2018)	Jurnal keperawatan sudirman	Hasil penelitian menemukan bentuk dukungan pasangan berupa dukungan instrumental, penghargaan, emosional, dan informasi dapat motivasi pasien dalam pengobatan. Didapatkan 80 % dukungan pasangan memberikan motivasi

					dalam menjalani kemoterapi.
13.	Karina Dea Setiyaningrum	Jumlah 76	Hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta (2018)	Jurnal keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan memberikan aspek instrumental dan aspek emosional di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Dengan jumlah 16 orang (37%) dari 37 responden yang mendapatkan dukungan keluarga sedang.
14.	Titi Astuti, Rizki Azni Desvianti, Merah Bangsawan	30 responden	Pengaruh Psikoedukasi terhadap Kecemasan Ibu Pre Operasi Kanker Payudara	Jurnal Kesehatan Volume 10, Nomor 1, April 2019	Psikoedukasi memberikan rasa yang tenang dan santai untuk seseorang yang merasa tidak tenang, cemas, dan kurang pengetahuan saat akan dilakukan tindakan. Dengan hasil sebelum edukasi Mean 47,93 dan sesudah Mean 40,53.
15.	Laela Dwi Yuliat	92 pasien	Hubungan dukungan keluarga dengan depresi pada pasien kanker payudara (2017)	Jurnal keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat depresi. Dukungan keluarga tinggi 61 orang (66,3%) dari 92 responden.
16.	Kurmala Tasari	40 orang	Hubungan dukungan keluarga terhadap kecemasan pasien kanker serviks menjalani kemoterapi (2018)	Jurnal keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat cemas yaitu semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin ringan tingkat keemasannya. Dukungan keluarga cukup 20 (50%) orang dan tinggi 20 (50%) orang dari 40 responden.
17.	Andi Rahmah	65 pasien	Kecemasan pasien dan dukungan keluarga pada penderita kanker serviks (2016)	Jurnal ilmiah psikologi- borneo psiko	Pada penelitian ini, semakin tinggi tingkat stadium penyakit yang diderita maka semakin tinggi tingkat keemasannya dan semakin tinggi dukungan maka semakin turun tingkat cemas yang dirasakan pasien. Dimana sekitar 80% dukungan keluarga

					menurunkan tingkat kecemasan.
18.	Mawar Eka Putri, Urip Rahayu	Jumlah sampel 200 pasien	Pemberian Asuhan Keperawatan secara Holistik pada Pasien <i>Post Operasi Kanker Payudara</i> .	Stikes Hang Tuah Tanjung pinang Kepulauan Riau, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran Volume 2 No 2 November 2019	Hasil telaah dari artikel menunjukkan bahwa efektifitas terapi yoga, serta pemberian aromaterapi mawar dalam intervensi keperawatan untuk nyeri pada kanker juga aman, efektif dan bermanfaat dalam mengurangi intensitas nyeri, kelelahan, berkurang rasa sakitnya, mual dan kecemasan dan melaporkan peningkatan kualitas hidup. Di dapatkan hasil 3x24 jam nyeri berkurang.
19.	Nikko Estrada	55 pasien	Hubungan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pada penderita kanker payudara di Rsud Dr. Moewardi Surakarta (2017)	Jurnal keperawatan Repository.stiabudi .ac.id	Semakin tinggi dukungan keluarga terhadap pasien maka semakin tinggi rasa penerimaan pasien terhadap penyakit yang dideritanya sehingga menambah motivasi untuk sembuh. Didapat korelasi antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pada pasien kanker payudara sebesar $(r) = 0,723$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).
20.	L. Sastra	83 sampel	Hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri pasien kanker payudara (2017)	Jurnal surabaya.ac.id	Dengan adanya dukungan keluarga terhadap penderita kanker memengaruhi konsep diri pada pasien salah satunya adalah adanya kesadaran untuk melakukan kemoterapi secara tepat waktu dengan adanya dukungan keluarga. Dengan hasil dukungan keluarga 83,8 persen dari 39 responden.

Dukungan dan motivasi keluarga merupakan peran penting untuk kesembuhan pada pasien kanker. Masalah psikologi yang sering muncul kepada pasien dapat lebih ringan

dihadapi dengan dukungan keluarga, dengan tujuan dukungan yang diberikan akan menurunkan depresi, serta semangat untuk sembuh.

PEMBAHASAN

Pentingnya Dukungan dan Motivasi Keluarga

Komunikasi terbuka pada keluarga tentang kendala sosial dan diskusi tentang dampak psikologis negatif, merupakan tindakan yang diharapkan dari pasien pada keluarga untuk dapat berpikir secara logis dan memotivasi pasien, sehingga pasien akan selalu berusaha terus untuk semangat dan keinginan untuk sembuh. Selain itu, bagi pasien keluarga juga merupakan alasan pasien untuk sembuh.

Dalam memberikan dorongan kepada pasien keluarga harus menggunakan motivasi, baik motivasi positif maupun negatif. Seberapa besar pertimbangan proporsi dari kedua bentuk motivasi eksternal ini tidaklah menjadi persoalan, dan tidak akan berpengaruh pada hasil yang akan dicapai. Hasil tersebut kemungkinan besar dalam melaksanakan seni dari sebuah tindakan memberikan motivasi.

Penatalaksanaan Pengobatan Pasien Kanker

Kanker perlu dilakukan penatalaksanaan dengan serangkaian pengobatan. Pengobatan kanker yang paling sering dilakukan adalah operasi/pembedahan, kemoterapi, terapi radiasi, terapi hormon, terapi kekebalan tubuh, dan/atau kombinasi dari terapi ini. Meski memperbaiki kondisi pasien kanker, terapi tersebut menyebabkan efek samping serta serangkaian gejala fisik dan psikologis (Mustian, 2016). Pasien kanker memerlukan asuhan keperawatan yang holistik (menyeluruh) yaitu kebutuhan biologis, psikologis, sosial, kultural, dan spiritual. Dimana kebutuhan biologis meliputi nutrisi, cairan, dan

pakaian. Kebutuhan psikologis meliputi perhatian dan dukungan dari keluarga serta orang disekitar. Kebutuhan sosial meliputi interaksi dengan keluarga, teman dan masyarakat. Kebutuhan kultural yang meliputi kebiasaan dan budaya yang dianut oleh pasien. Dan kebutuhan spiritual meliputi kebutuhan pasien terhadap kepercayaan yang dianut serta hubungannya dengan Tuhan (Fan dan Chow, 2007; Costa et al, 2013; Oteami, 2014) sehingga kebutuhanWpasien dapatWterpenuhi.

Penulis menyimpulkan artikel-artikel tersebut membahas tentang bagaimana hubungan dukungan dan motivasi keluarga dalam pelaksanaan pengobatan pasien kanker. Pemeriksaan secara rutin sangat di perlukan untuk mendeteksi kanker sedini mungkin. Lebih dini di temukan maka mendapatkan penanganan yang tepat. Menurut teori Nooatmodjo (2010) pengetahuan merupakan faktor domain yang mempengaruhi seseorang. Orang yang mempunyai pengetahuan lebih cenderung berperilaku baik ketimbang orang yg kurang berpengetahuan. Menurut hasil penelitian Siti Haeriyah (2019) disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan perilaku pemeriksaan payudara yang baik dengan perilaku yang baik. Selain pengetahuan pada pasien kanker dengan stadium awal ataupun akhir membutuhkan dukungan baik moral maupun materil terutama dari keluarga dan motivasi terhadap pasien baik motivasi positif ataupun negatif, pada pasien kanker akan menjadi dorongan sehingga motivasi

dalam dirinya akan bertabah untuk meningkatkan kondisi kesehatannya. Dukungan keluarga juga sangat penting dalam pelaksanaan pengobatan kanker yaitu sebagai pemberi informasi dan strategi untuk sembuh, sebagai contoh merubah emosi, cara hidup, perubahan dan pola kesehatan, arahan untuk bimbingan kerohanian serta membantu dalam memberikan fasilitas pendukung dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari sehingga menimbulkan kepercayaan pasien agar lebih tenang dan nyaman dalam melakukan pengobatan dan terapi yang disedang dilakukan. Kenyamanan dalam hati, pada pasien kanker akan menambah rasa percaya diri untuk sembuh sehingga dapat meningkatkan harga diri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ary Purwanti (2017), bahwa dukungan keluarga sangat diperlukan oleh pasien kanker untuk meningkatkan harga diri pasien sehingga meningkatkan mekanisme koping yang positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kanker merupakan proses perkembangan yang berbentuk dari pada penyimpangan proses sel yang telah mengalami transformasi sel. Kanker sering disebut dengan tumor ganas atau neoplasma, sampai saat ini kanker masih menjadi masalah dunia dimana angka kejadian terdapat 18,1 juta kasus kanker baru dan 9,6 juta kematian (WHO, 2019).

Penatalaksanaan kanker yang dilakukan antara lain dengan operasi atau pembedahan (17%), radiotherapi atau penyinaran (26%), kemotherapi (53%), terapi hormon (3,5%), terapi kekebalan tubuh

(0,5%) dan kombinasi dari terapi ini. Setiap jenis pengobatan dapat menimbulkan masalah fisiologis, psikologis dan sosial. Dalam hal ini keterlibatan peran dukungan dan motivasi keluarga sangat dibutuhkan oleh penderita kanker (Mawar, 2019).

Dari penelitian yang ditinjau, dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif dapat memenuhi kebutuhan hidup pasien. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penderita kanker yang memiliki dukungan keluarga dan motivasi tinggi terhadap pelaksanaan pengobatan kanker maka semakin tinggi tingkat penerimaannya dalam proses pengobatannya. Selain dukungan, motivasi dalam diri pasien juga penting dalam menumbuhkan rasa dan keinginan untuk sembuh, maka pasien akan merasa aman, tenang dan senang sehingga akan fokus untuk melaksanakan proses pengobatan dan perawatan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa keterlibatan atau peran keluarga dalam dukungan dan motivasi pada pasien kanker sangat penting dan mempengaruhi terhadap proses pelaksanaan pengobatan dan kesembuhan.

5.2 Saran

Hubungan dukungan dan motivasi keluarga terhadap pelaksanaan pengobatan kanker akan efektif jika dapat diterapkan secara sistematis. Maka pada kesempatan ini peneliti menyarankan :

1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien tidak hanya dalam pengobatan medis saja namun perlu melibatkan keluarga dalam rangka

meningkatkan dukungan dan motivasi, hal ini dapat berbentuk pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas asuhan keperawatan dengan melibatkan keluarga untuk memotivasi pasien dengan empat aspek dukungan keluarga

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dan sumber untuk

mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan Hubungan dukungan dan motivasi keluarga terhadap pelaksanaan pengobatan kanker.

4. Bagi Pasien.

Diharapkan pasien dapat meningkatkan motivasi mandiri untuk kesembuhannya dan tidak berfikir negatif terhadap diri sendiri ataupun orang lain serta tidak ketergantungan dalam melakukan perawatan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mustajab, Ghozali, (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi di Rs Baladhika Husada Jember. Repository universitas muhammadiyah jember.
- Akmal. (2018). Radiologi : Prinsip Radiasi dan Peran Perawat [Part 1]. Diperoleh dari <https://hasnahcholidas.wordpress.com>. Diakses 2 juni 2020.
- Andarmoyo, Sulisty, (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Andi, Rahmah, (2016). Kecemasan pasien dan dukungan keluarga pada penderita kanker serviks. *Jurnal ilmiah psikologi- psikoborno*.
- Assalamah, D. A. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Klien Untuk Sembuh Pada Klien Ca Mammae Di Rumah Sakit Kabupaten Pekalongan. Diperoleh dari <http://www.eskripsi.stikesmuhpkj.ac.id>. Diakses 14 Juni 2020.
- Cooper dan Tylor dalam Mohammad, Imam, Farisi, (2017). *Penegmbangan Aseesmen Diri Siswa (Student self-Assesment) sebagai Model Penelitian dan Pengembangan Karakter*. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional "Asesmen dan pembangunan Karakter Bangsa" HEPI UNESA.
- Dena, Taylor. (2020). The Literature Review : A Faw tips On Conducting It. Diperoleh dari <http://www.writing.utoronto.ca/advace/specific-types-of-writing/literature-review>. Diakses 1 juli 2020.
- Edy, Sutrisno, (2016), *Managemen Sumber Daya Manusia*,

- Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Endiyono, (2016). Hubungan dukungan spiritual dan dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal ilmiah Medisain Ilmu-ilmu kesehatan*
- Eliza M Park, MD dkk, (2019). *Psychometric analysis of the parenting concerns questionnaire in qomen with metastatic cancer.*
- Fenni P., (2016). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani radioterapi di RSUD Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal keperawatan.*
- Haeriyah S., Nurhayati., Ariani S. Febrianti I., (2019). Hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMPN 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang Tahun 2019. *Jurnal kesehatan Vol.8 No.2. Stikes Yatsi Tangerang*
- Heni, S. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal keperawatan, repository Unissula.*
- Karina D.S,(2018). Hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal keperawatan universitas muhamadiyah surakarta.*
- Kaur, H., Kaur, H.,Venkateshan, M. (2015). *Factor determining family support and quality of life of elderly population. india : Internsional jurnal of medical Science and publin health | 2015 | Vol 4 | Issu 8.*
- Kementrian Kesehatan RI (2015). *Panduan Nasional Penanganan Kanker payudara.* Diperoleh dari <http://kanker.kemkes.go.id>. Diakses 12 Juni 2020.
- Kemenkes RI. (2018). *Info Datin Kanker Payudara. Retreived November 29th,2018 from* <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/onfoDatin.pdf>. Diakses 12 Juni 2020.
- Kinasih, K.D. (2012). *Peran Pendamping Spiritual terhadap Motivasi Kesembuhan Terhadap pasien Lanjut usia. Jurnal Stikes Volume 5, No. 1 Juli 2012.* Dunduh tanggal 27 Juni 2020.
- Kurg, katja, (2019). 'Correlation between patient quality of life in palliative care and burden of their family caregivers: a prospective observational cohort study'. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/publication/290623051_Correlation_between_patient_quality_of_life_in_palliative_care_and_burden_of_their_family_caregivers_A_prospective_observational_cohort_study. Diakses 12 Juni 2020.
- Kurmala Tasari, (2018). Hubungan dukungan keluarga terhadap kecemasan pasien kanker serviks menjalani kemoterapi. *Jurnal*

- keperawatan universitas muhamadiyah surakarta.
- Laela, Dwi, Yuliat, (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan depresi pada pasien kanker payudara. *Jurnal keperawatan universitas muhamadiyah surakarta*.
- McLeod, S. (2017). Erik Erikson. diperoleh 12 Juni 2020, dari <https://www.simplypsychology.org/Erik-erikson.html>.
- Nana, Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.52.
- Nikko, Estrada, (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri pada penderita kanker payudara di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal keperawatan repositori.stiabudi.ac.id*.
- Novi, Yanti, (2019). Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Ca Serviks. *Jurnal kesehatan stikes nusantara*.
- Nursalam (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetyo, I. (2014). *Teknik analisis data dalam research and development*. Dosen Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rifan, Eka, N. (2017). *PICO Metode Pencarian Jurnal*. <https://pubmedhh.nlm.nih.gov/nlmd/pico/piconew.php>.
- Tatik, Suryani, (2016). *Perilaku konsumen di era Internet Implikasinya Pada Strategi Pemasaran* (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Graha ilmu.
- Tri, Nurhidayat, (2016). Dukungan pasangan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi Di Rsi Sultan Agung Semarang.